

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, hampir setiap perusahaan yang besar mulai membutuhkan modal yang besar pula untuk memajukan usaha yang sedang di jalankan. Selain dengan cara berhutang kepada bank, biasanya perusahaan juga mengambil cara lain yaitu dengan menjual sahamnya kepada para pembeli saham atau yang biasanya disebut sebagai investor. Penjualan saham kepada investor juga sangat membantu perusahaan yang sedang membutuhkan dana untuk membantu membayarkan beban yang sedang dimiliki oleh perusahaan. Sebagai gantinya perusahaan juga harus merelakan sebagian labanya yang harus dan wajib diberikan kepada para penanam modal.

Sebelum seorang investor menanamkan modalnya kesuatu perusahaan atau korporasi, biasanya para investor akan melihat dan untuk mencairitahu dari suatu perusahaan tersebut. Ada beberapa hal yang terpenting bagi seorang investor sebelum menanamkan modalnya yaitu mencari tau tentang perusahaan tersebut dan yang terpenting adalah dengan melihat dan mempelajari laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Dalam setiap akhir tahun, semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk membuat laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut wajib untuk dipublikasikan. Para investor harus mengetahui atau bahkan harus mengerti laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut, karena laporan keuangan adalah salah satu

bentuk komunikasi yang dilakukan dan dilaporkan oleh perusahaan kepada setiap orang diluar perusahaan yang ingin mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada satu periode tersebut.

Dalam PSAK 1 (2012:1.3) laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Bagi seorang manajer, laporan keuangan bisa sangat bermanfaat. Manajer dapat mengoreksi kinerja perusahaan tersebut dari laporan keuangan dari periode sebelumnya, untuk sebagai gambaran atau sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada periode berikutnya. Bagi para pemilik saham, laporan keuangan sangat bermanfaat untuk sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya.

Dalam PSAK (2012:5) ada beberapa karakteristik yang menjadi acuan bahwa suatu laporan keuangan tersebut dapat dikatakan sebagai laporan keuangan yang baik, yaitu: (1) Dapat dipahami, (2) Relevan, (3) Keandalan dan (4) Dapat diperbandingkan. Apabila keempat karakteristik tersebut telah terdapat pada suatu laporan keuangan, maka dapat dipastikan bahwa laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Ada beberapa perbedaan antara PSAK 1 2009 dengan PSAK 1 2012. Perbedaan tersebut meliputi komponen-komponen yang terdapat pada suatu laporan keuangan. Pada PSAK 1 2009 komponen-komponen yang terdapat pada laporan keuangan yaitu: (1) Neraca, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan perubahan ekuitas, (4) Laporan arus kas dan (4) Catatan atas laporan keuangan. Sedangkan

pada PSAK 1 2012, komponen tersebut berubah menjadi: (1) Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, (2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode, (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode, (4) Laporan arus kas selama periode, (5) Catatan atas laporan keuangan dan (6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. Selain itu, pada PSAK 1 2009 juga tidak terdapat komponen-komponen pendapatan komprehensif lain seperti yang terdapat pada PSAK 1 2012.

Muh Arief dan Bambang (2007) berpendapat bahwa laporan keuangan sering dijadikan sebagai dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Salah satu jenis laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Di dalam laporan tersebut, para investor akan mengetahui apakah perusahaan tersebut mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Menurut Muhammad Jauji (2008) bagi seorang investor laba yang besar tidak selalu menjamin bahwa akan mendapatkan deviden yang besar juga. Hal ini mungkin saja dapat terjadi karena adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemer dalam suatu perusahaan.

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan yang menunjukkan pos pendapatan dan pos biaya yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini biasanya dibuat oleh perusahaan pada akhir periode atau sesuai dengan kebijakan perusahaan masing-masing. Dalam PSAK yang terdahulu orang mengetahui bahwa salah satu komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi komprehensif hanya disebut dengan “laporan laba rugi” saja.

Akan tetapi pada PSAK terbaru yaitu PSAK 2012 laporan yang dahulunya disebut sebagai laporan laba rugi berubah nama menjadi laporan “laba rugi komprehensif”. Perubahan itu terjadi karena adanya komponen-komponen pendapatan komprehensif lain yang dimunculkan pada laporan laba rugi komprehensif yang terbaru.

Komponen pendapatan komprehensif lain berisi tentang perubahan-perubahan akibat penggunaan nilai wajar. Dalam PSAK 1 (2012:1.2) terdapat komponen-komponen pendapatan komprehensif lain, yaitu: (a) Perubahan dalam surplus revaluasi (sesuai PSAK 16: aset tetap dan PSAK 19: aset takberwujud), (b) Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti yang dilakukan (sesuai PSAK 24: imbalan kerja), (c) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan atas kegiatan usaha luar negeri (sesuai PSAK 10: pengaruh perubahan kurs valuta asing), (d) Keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan sebagai ‘tersedia untuk dijual’ (sesuai PSAK 55: instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran) dan (e) Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (sesuai PSAK 55) semuanya tertulis pada PSAK 1 (2012). Komponen-komponen tersebut berada pada salah satu pos yang terdapat pada laporan laba rugi komprehensif.

Tujuan dari setiap investor yang paling utama adalah investor berharap untuk mendapatkan deviden dari penanaman modalnya pada suatu perusahaan. Maka dari itu, kebenaran dari suatu laporan keuangan terutama laporan laba rugi komprehensif sangatlah penting bagi para investor. Para investor harus

mengetahui dan memahami bagaimana bentuk dari laporan laba rugi komprehensif dengan baik. Para investor setidaknya harus mengetahui dan memahami fungsi-fungsi dari setiap komponen yang ada pada suatu laporan laba rugi komprehensif. Hal itu dikarenakan untuk memudahkan para investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya dan agar tidak mudah percaya dalam melihat laporan laba rugi komprehensif suatu perusahaan.

Pada penelitian-penelitian terdahulu praktik manajemen laba dapat diukur menggunakan akrual. Akrual adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi tersebut diterima atau dibayar. Akan tetapi, penelitian yang akan dilakukan lakukan ini akan mengukur menggunakan pengukuran nilai wajar karena pada PSAK 2012 akrual tidak digunakan lagi karena ada perubahan dalam laporan laba rugi menjadi laporan laba rugi komprehensif yang wajib mencantumkan komponen pendapatan komprehensif lain dalam pelaporannya. Dalam PSAK 55 (2012:55.6) nilai wajar adalah jumlah aset dipertukarkan atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik untuk mengetahui nilai wajar yaitu dengan harga kuotasi di pasar yang aktif. Harga kuotasi sendiri yaitu harga penawaran tertinggi untuk membeli sesuatu atau harga penawaran terendah untuk menjual sesuatu ataupun untuk memanfaatkan jasa. Penetapan nilai wajar dapat menggunakan teknik penilaian. Dalam PSAK 55 (2012:55.16) teknik penilaian bertujuan untuk menetapkan berapa sesungguhnya harga transaksi pada tanggal pengukuran dalam

suatu pertukaran yang wajar yang dimotivasi oleh pertimbangan bisnis yang normal.

Perusahaan melaporkan laba rugi komprehensif memilih untuk menggunakan nilai wajar dalam penilaian aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penilaian menggunakan nilai wajar ini dapat menimbulkan keuntungan ataupun kerugian yang tidak direalisasi. Keuntungan atau kerugian yang tidak direalisasi akan berdampak pada bertambahnya atau berkurangnya laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu “DAMPAK PENGUNGKAPAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERHADAP BIAYA MODAL, KUALITAS LABA DAN PROFITABILITAS”. Peneliti akan mencoba membedakan biaya modal, kualitas laba dan profitabilitas perusahaan yang telah melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan biaya modal perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif ?
2. Apakah terdapat perbedaan kualitas laba perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif ?

3. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian yang muncul dari penjelasan latar belakang peneliti di atas, yaitu:

1. Untuk menguji perbedaan biaya modal perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan biaya modal perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.
2. Untuk menguji perbedaan kualitas laba perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan kualitas laba perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.
3. Untuk menguji perbedaan profitabilitas perusahaan yang melaporkan laba rugi komprehensif dengan profitabilitas perusahaan yang tidak melaporkan laba rugi komprehensif.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua orang. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh semua orang, baik bagi penulis, pembaca ataupun bagi para investor. Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh semua orang yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengetahui beberapa perubahan yang terjadi akibat dari adanya pembaharuan PSAK 2009 menjadi PSAK 2012. Salah satu perubahan yang terjadi terletak pada PSAK 1 2012. Manfaat selanjutnya adalah untuk menambah pengetahuan tentang salah satu komponen laporan keuangan khususnya laporan laba rugi komprehensif. Manfaat yang terakhir adalah untuk mengetahui apakah ada dampak dari pengungkapan laporan laba rugi komprehensif terhadap biaya modal, kualitas laba dan profitabilitas dari suatu perusahaan.

2. Manfaat bagi pembaca atau orang lain

Manfaat penelitian ini bagi orang lain adalah untuk mengetahui apakah ada dampak yang timbul dari pengungkapan laporan laba rugi komprehensif. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pembaca dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi investor

Manfaat penelitian yang akan dilakukan ini bagi seorang investor adalah sebagai bahan analisis atau pertimbangan sebelum menanamkan modal yang dimiliki kepada suatu perusahaan. Manfaat lainnya yaitu adalah untuk memberi wawasan tambahan kepada para investor baru yang akan mencoba menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, agar penanaman modal yang dilakukan tidak terlalu merugikan bagi investor baru tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan; kerangka pemikiran dalam penelitian serta menjelaskan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian; menganalisis data (analisis deskriptif dan pengujian hipotesis) serta melakukan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan; menuliskan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian yang dilakukan serta memberikan saran yang dapat berguna bagi semua orang